



PENERAPAN METODE FULL COSTING DALAM PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA PT. MEDAN TROPICAL CHANNING & FROZEN INDUSTRIES

Anita¹, Fridayanti Hutabarat², Renny Rachmayuliati³

Universitas Prima Medan

Jl. Sekip, Petisah Tengah, Kec. Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara, 20111

Email : ¹anitayakub_pilchan@yahoo.com, ²fridayantibarat732@gmail.com, ³rennyrachma@gmail.com

Abstrak.- Konsep produksi analisis produksi berfokus pada penggunaan masukan input yang efisien untuk menciptakan output. Ini menyatakan bahwa produksi barang dan jasa dengan sasaran menetapkan cara yang optimal menggabungkan input untuk meminimalkan biaya, untuk menjelaskan konsep produksi, perlu dikaji lebih jauh tentang konsep hubungan antara input dan output yang disebut dengan fungsi produksi. PT. Medan Tropical Channing & Frozen Industries merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi seafood. Dan sistem yang berjalan PT. Medan Tropical Channing & Frozen Industries masih bersifat semi komputerisasi dengan menggunakan microsoft excell dalam proses pencatatan dan pembuatan laporan produksi khususnya dalam produksi pengalengan produk seafood. Dan PT. Medan Tropical Channing & Frozen Industries harus mendata satu persatu hasil produksi pengalengan produk seafood yang terjadi. Dan bagian produksi mengalami kendala dalam pembuatan laporan produksi tiap bulan. Sehingga dalam penyampaian laporan kepada pimpinan membutuhkan waktu yang lama dan laporan produksi serta dalam penentuan Harga Pokok produksi menjadi tidak efektif dan efisien. Metode full costing sangat tepat untuk menyelesaikan permasalahan diatas, karena metode full costing adalah metode penentuan biaya produksi yang menghitung semua unsur biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead baik yang berperilaku variabel maupun tetap. Dengan demikian peneliti merancang dan membangun sistem penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan aplikasi pemrograman visual studio 2010 dan sql server 2008.

Kata Kunci : Harga Pokok Produksi, Full Costing, Sistem Informasi Akuntansi, Visual Studio.

Abstract.- The production production analysis concept focuses on the use of efficient input input to create output. It states that the production of goods and services aimed at defining optimal ways of combining inputs to minimize costs, to explain the concept of production, needs to be studied further about the concept of the relationship between input and output called the production function. PT. Medan Tropical Channing & Frozen Industries is a company engaged in the production of seafood. And the system running PT. Tropical Channing & Frozen Industries field is still semi computerized by using microsoft excell in the process of recording and preparing production reports, especially in the production of seafood canning product. And PT. Tropical Channing & Frozen Industries field must record one by one of the seafood products canning that happened. And parts of production experience obstacle in making production report every month. So in the delivery of reports to the leadership takes a long time and production reports and in determining the cost of production became ineffective and efficient. Full costing method is very appropriate to solve the above problems, because the full costing method is a method of determining the cost of production that calculates all elements of raw material costs, direct labor costs and overhead costs of both variable and fixed behavior. Thus the researchers designed and built the production costing system by using visual studio programming application 2010 and sql server 2008.

Keywords : Cost of Production, Full Costing, Accounting Information System, Visual Studio.

1. PENDAHULUAN

Produksi adalah suatu kegiatan untuk menciptakan atau menambah nilai guna suatu barang untuk memenuhi kebutuhan. Kegiatan menambah daya guna suatu benda tanpa mengubah bentuknya dinamakan produksi jasa. Jadi bila kita berbicara mengenai peningkatan produksi, berarti peningkatan output dengan mengansumsikan faktor-faktor yang lain yang sekiranya berpengaruh tidak berubah sama sekali (konstan). Konsep produksi analisis produksi berfokus pada penggunaan masukan input yang efisien untuk menciptakan output, bahwa produksi barang dan jasa dengan sasaran menetapkan cara yang optimal menggabungkan jenis – jenis biaya dalam menentukan harga pokok produksi secara efektif. (Imam Firmansyah : 2016)

PT. Medan Tropical Channing & Frozen Industries merupakan perusahaan yang bergerak di bidang

produksi seafood. Sistem yang berjalan PT. Medan Tropical Channing & Frozen Industries masih bersifat semi komputerisasi dengan menggunakan microsoft excell dalam proses pencatatan dan pembuatan laporan produksi khususnya dalam produksi pengalengan produk seafood. Perusahaan Tropical Channing & Frozen Industries harus mendata satu persatu hasil produksi pengalengan produk seafood yang terjadi. Bagian produksi mengalami kendala dalam pembuatan laporan produksi tiap bulan, sehingga dalam penyampaian laporan kepada pimpinan membutuhkan waktu yang lama dan laporan produksi serta dalam penentuan Harga Pokok produksi menjadi tidak efektif dan efisien.

Metode *full costing* sangat tepat untuk menyelesaikan permasalahan diatas, karena *metode full costing* adalah metode penentuan biaya produksi yang menghitung semua unsur biaya bahan baku, biaya



tenaga kerja langsung dan biaya overhead baik yang berperilaku variabel maupun tetap. Penghitungan biaya produksi dengan metode ini, selain memperhitungkan biaya bahan baku, tenaga kerja dan overhead, juga memperhitungkan biaya komersial seperti biaya administrasi dan umum serta biaya pemasaran untuk memperhitungkan total biaya produk.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam pelaksanaan penelitian ini aktivitas yang dilakukan didalamnya yaitu mengadakan studi terhadap terhadap konsep dasar akuntansi dan juga metode-metode yang berhubungan akuntansi, berikut adalah langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a) Metode Pengumpulan Data

Penulis melakukan pengumpulan data-data yang berkaitan dengan penelitian penulis. Pengumpulan data yang dilakukan diantaranya :

a) Studi Pustaka (*Library Reasearch*)

Pada studi ini penulis mengutip dari beberapa bacaan yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan. Pengutipan yang dilakukan dapat berupa teori ataupun beberapa pendapat dari beberapa buku bacaan ataupun buku diktat yang dipergunakan selama kuliah. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan landasan teori yang kuat melalui buku-buku atau literatur yang penulis gunakan.

b) Studi Lapangan (*Field Research*)

Studi lapangan dilakukan dengan cara melibatkan perusahaan secara langsung. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data-data dan keterangan-keterangan yang berhubungan dengan permasalahan yang di teliti. Studi lapangan meliputi :

a. *Observasi* (Pengamatan Langsung)

Pada bagian ini dilakukan proses pengamatan terhadap kegiatan Produksi Pengalengan Produk Seafood pada PT. Medan Tropical Channing & Frozen Industries. Hal-hal yang termasuk kedalam kegiatan observasi ini antara lain adalah pencatatan kebutuhan dari perusahaan baik berupa proses produksi, data komposisi bahan, data bahan baku, data bahan mentah dan juga kebutuhan-kebutuhan lainnya yang mendukung kelancaran proses kerja.

b. *Interview* (Wawancara)

Pada bagian ini dilakukan proses wawancara langsung kepada bagian keuangan untuk mendapatkan informasi seputar Produksi Pengalengan Produk Seafood pada PT. Medan Tropical Channing & Frozen Industries. Untuk melengkapi data dalam penelitian ini, peneliti melakukan tanya jawab kepada bagian Produksi yaitu kepada Ibu Siti Aisyah. Adapun daftar pertanyaan yang diajukan oleh peneliti adalah :

a) Bagaimana sistem yang berjalan pada PT. Medan Tropical Channing & Frozen Industries?

Jawab : sistem yang berjalan pada PT. Medan Tropical Channing & Frozen Industries masih bersifat semi komputersisasi.

b) Apakah laporan yang dibuat oleh bagian produksi sangat mempengaruhi laporan lainnya ?

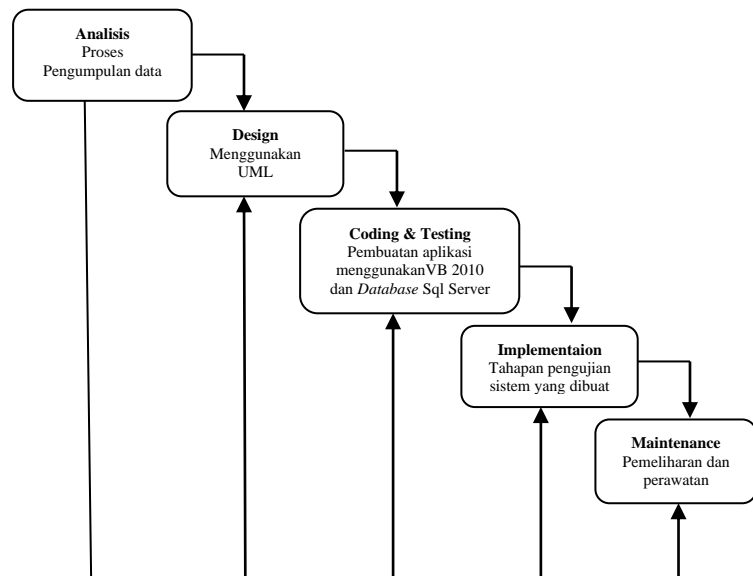
Jawab : sangat mempengaruhi laporan lainnya, karena seluruh laporan saling berkesinambungan sehingga dapat menghasilkan laporan yang lebih efektif dan relevan.

c) Bagaimana produksi pengalengan seafood selama ini dilakukan, dan metode apa yang digunakan dalam mengelola data produksi pengalengan seafood?

Jawab : Selama ini sering terjadi kerugian dalam produksi pengalengan seafood. Metode yang digunakan adalah dengan pendekatan tradisonal, dimana ketidakpastian permintaan konsumen mengakibatkan ketidakpastian produksi.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan Metode *waterfall* yaitu pengerjaan dari suatu sistem dilakukan secara berurutan atau secara linear. Jadi jika langkah satu belum dikerjakan maka tidak akan bisa melakukan pengerjaan langkah 2, 3 dan seterusnya. Secara otomatis tahapan ke-3 akan bisa dilakukan jika tahap ke-1 dan ke-2 sudah dilakukan.



Gambar 1. Gambar *Waterfall*



a. Analisis

Berisi tentang hal-hal yang harus dianalisis oleh peneliti selama melaksanakan pengamatan pada objek penelitian. Adapun tahapan analisis keebutuhan yang dilakukan oleh peneliti adalah mulai dari proses produksi yang terjadi, masalah yang sering dihadapi selama proses produksi dan proses penentuan harga pokok produksi pada PT. Medan Tropical Channing & Frozen Industries. Data yang dibutuhkan dalam melakukan perancangan sistem adalah data produksi pengalengan produk seafood dalam penentuan harga pokok produksi, data penulis, data pengguna dan bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat aplikasi adalah Visual studio 2010. Berikut adalah analisis kebutuhan sistem fungsional yang dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Kebutuhan Sistem Fungsional

No	Kebutuhan	Rincian Kebutuhan
1.	Data	<ul style="list-style-type: none"> Data Bahan Baku Data Produk Data Supplier Data Biaya Produk Data Komposisi bahan produksi
2.	Target Pengguna	<ul style="list-style-type: none"> Bagian Produksi pengalengan produk seafood Pengelola PT. Medan Tropical Channing & Frozen Industries
3.	Fungsi Sistem	<ul style="list-style-type: none"> Pengolah data <i>input</i>-an Sebagai sistem <i>interface</i> penambahan informasi Produksi pengalengan produk seafood Sebagai penentuan Produksi pengalengan produk seafood yang akan dikeluarkan
4.	Prosedur	<ul style="list-style-type: none"> Memasukkan data Produksi pengalengan produk seafood Memasukan data rincian Produksi pengalengan produk seafood Memasukan data Perhitungan Produksi pengalengan produk seafood Mengolah data Produksi pengalengan produk seafood Mengatur informasi yang akan diberikan kepada pengguna.
5.	Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> <i>Administrator</i>

Sistem	
6. Pengolah Sistem	<ul style="list-style-type: none"> <i>Programmer</i>

b. Design

Pada tahap ini dilakukan perancangan sistem yang diusulkan mengenai metode *full costing* dalam penetapan harga pokok produksi pengalengan produk seafood pada PT. Medan Tropical Channing & Frozen Industries. Dalam melakukan *design* penulis menggunakan metode diagram UML (*Unified Modelling Language*) yaitu Use case diagram, class diagram, activity diagram, dan sequence diagram. UML bukan hanya sekedar diagram, tetapi juga menceritakan konteksnya. Ketika penyediaan material serta pekerjaan perhitungan harga pokok produksi, bagaimana keamanan terhadap sistem yang ada kita buat, Dan sebagainya dapat dijawab dengan UML.

c. Coding & Testing

Pada tahap ini dilakukan pembuatan suatu aplikasi berdasarkan perancangan sistem yang diusulkan yaitu menggunakan *Microsoft Visual Studio 2010* dan *Database Sql Server 2008*. Tahapan inilah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu sistem. Pada tahap ini dilakukan pengujian terhadap sistem yang telah dibuat dengan menggunakan *black box*.

d. Implementation

Berisi langkah-langkah yang dilakukan dalam pembuatan alat serta tahapan-tahapan pengujian yang dilakukan untuk masing-masing blok peralatan yang dirancang.

- Menganalisis beberapa kesalahan yang ada pada sistem yang lama.
- Melakukan pengujian aplikasi yang baru untuk meminimalisir kesalahan yang ada.
- Melakukan perawatan sistem yang baru apabila terjadi kesalahan.

e. Maintenance/ Pemeliharaan

Perangkat lunak yang sudah disampaikan kepada pelanggan pasti akan mengalami perubahan. Perubahan tersebut bisa karena mengalami kesalahan karena perangkat lunak harus menyesuaikan dengan lingkungan (peripheral atau sistem operasi baru) baru, atau karena pelanggan membutuhkan perkembangan fungsional.

2.2. Metode Full Costing

Full costing yang sering disebut dengan *absorption* atau *conventional costing* adalah metode penentuan harga pokok produksi yang membebaskan seluruh biaya produksi, baik yang berperilaku tetap maupun variable kepada produk. Dan variabel costing merupakan metode penentuan biaya produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang hanya berperilaku variabel kedalam biaya produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.

Harga pokok produksi menurut metode *full costing* ;



Biaya bahan baku	xx
Biaya tenaga kerja langsung	xx
Biaya overhead pabrik tetap	xx
Biaya overhead pabrik variable	xx
Harga pokok produksi	xx

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Penerapan Metode

Studi kasus :

Diketahui pada tahun 2009, PT. ABC memproduksi sebanyak 1.000 unit produk A. Berikut data biaya produksi untuk memproduksi produk A pada PT. ABC:

- Biaya Bahan Baku
Rp. 200/unit
- Biaya Tenaga Kerja Langsung Rp. 150/unit
- Biaya Overhead Variabel
Rp. 400/unit
- Biaya Overhead Tetap Rp. 100.000
- Biaya Pemasaran Variabel
Rp. 300/unit
- Biaya Pemasaran Tetap Rp. 150.000
- Biaya adm. & umum Tetap
Rp. 200.000

Produk A dijual dengan harga Rp. 2.000/unit. Dan produk A terjual 1.000 unit. Hitunglah Harga Pokok Produksi menggunakan metode Full costing.

Penyelesaian :

Biaya Bahan Baku	(Rp.200 x 1.000)
	Rp. 200.000
Biaya TKL	(Rp.150 x 1.000)
	Rp. 150.000
Biaya Overhead Variabel	(Rp.400x 1.000)
	Rp. 400.000
Biaya Overhead Tetap	Rp. 150.000
Harga Pokok Produksi	Rp. 900.000

Adapun kesimpulan penulis mengenai kelebihan dari sistem yang diusulkan adalah sebagai berikut :

1. Proses pendataan dan perhitungan Harga Pokok Produksi bisa dilakukan sekaligus dan menghasilkan laporan yang akurat.
2. Sistem yang dibuat mampu menampilkan laporan produk, laporan Bahan Baku, Laporan Produksi, Laporan Kategori Biaya dan laporan jurnal yang dapat dicetak.
3. Sistem mempunyai tampilan yang sangat mudah untuk digunakan dan mampu berinteraksi dengan user.
4. Sistem sudah mampu menampilkan laporan produk, laporan Bahan Baku, Laporan Produksi, Laporan Kategori Biaya dan laporan jurnal yang dapat dicetak.

Adapun kesimpulan penulis mengenai kekurangan dari sistem yang diusulkan adalah:

1. Aplikasi ini hanya memunculkan data dan transaksi yang berkaitan dengan data produksi.
2. Pada Sistem ini belum mencakup sampai ke laporan transaksi produksi perhari sehingga sulit memunculkan laporan produksi setiap kali dibutuhkan.
3. Sistem yang dirancang belum berbasis Online sehingga tidak melihat laporan produksi di tempat dan waktu yang berbeda.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dalam skripsi ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Aplikasi Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Produksi Pengalengan Produk Seafood Menggunakan Metode *Full Costing* Dalam Penentuan HPP pada PT. Medan Tropical Channing & Frozen Industries memberikan kemudahan pada perusahaan dalam melakukan pembuatan laporan Produksi Pengalengan Produk Seafood.
2. Metode *Full Costing* merupakan metode yang cocok untuk diterapkan dalam pembuatan laporan Produksi Pengalengan Produk Seafood
3. Aplikasi Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Produksi Pengalengan Produk Seafood Menggunakan Metode *Full Costing* Dalam Penentuan HPP pada PT. Medan Tropical Channing & Frozen Industries yang dibangun bersifat dinamis terhadap penentuan Produksi Pengalengan Produk Seafood.
4. Dengan adanya Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Produksi Pengalengan Produk Seafood Menggunakan Metode *Full Costing* Dalam Penentuan HPP pada PT. Medan Tropical Channing & Frozen Industries akan dengan mudah mengakses informasi-informasi yang diperlukan dalam pengolahan, penginputan maupun dalam pembuatan laporan PT. Medan Tropical Channing & Frozen Industries.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Prima Medan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan laporan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Mei Hotma Mariati, 2016, “*Sistem Informasi Akuntansi*” Edisi Pertama Universitas HKBP Nommensen

[2] Agustinus Mujilan, 2012, *Sistem Informasi Akuntansi Teori Wawasan Di Dunia Elektronik*. Penerbit Wima Press Madiun

[3] Christopherr Lee, 2014, “*Buku Pintar Visual Basic 2010*” Penerbit PT. Elex Media Komputindo



- [4] Marimin, 2012, "*Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia*" Penerbit Grassindo
- [5] Wahana Komputer, 2013, "*SQL Server 2008 Express*" Penerbit CV Andi Offset
- [6] Windu Gata, 2013, "*Sukses Membangun Aplikasi penjualan Dengan Java*" Penerbit PT. Elex Media Komputindo
- [7] Ema Utami, 2012, "*Konsep Dasar Pengolahan Dan Pemrograman Database Dengan SQL Server, Ms. Acces, Dan Ms. Visual Basic*" Penerbit CV Andi Offset
- [8] Yohana Saputri, 2016, "*Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Full Costing Method Pada Umkm Kerupuk Cap Laksa*" http://eprints.dinus.ac.id/17189/1/jurnal_1572_5.pdf, diakses : 01 Juni 2017, 12:58
- [9] Mukhlisulfatih Latief, 2016, "*Pendekatan Database untuk Manajemen Data dalam Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Mengaplikasikan Konsep Basisdata*" <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/viewFile/10423/10007>, diakses : 01 Juni 2017, 15:00
- [10] Ahmad Rais Ruli, 2017, "*Implementasi Aplikasi Pendaftaran dan Pembayaran Kontrakan Ahmad Rais Berbasis Desktop VB Net dan Microsoft Access*" Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 2, No. 1, Juni 2017. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/paradigma/article/view/996>
- [11] Galuh Fitri, 2016, "*Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Pabrik Tahu "Sari Langgeng" Kutoarjo Dengan Metode Full Costing*" Jurnal Berkala Ilmiah Evisiensi, Volume 14, No. 2, Mei 2016. http://repository.upy.ac.id/194/1/Artikel%20Galuh%20Fitri%20Nurcahyani_10133100048.pdf